



Vol. 03 No. 01 (2024) : 262-268

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>

## ANALISIS KINERJA GURU SMAS AL KAHFI ISLAMIC SCHOOL TAMAN BALOI BATAM

**Mujabatun**

<sup>1-4</sup>Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: Mujabatun62@guru.paud.belajar.id

### Abstract

*The world of education is being shaken by various changes in accordance with the demands and needs of society, and is being challenged to be able to answer various local problems and global changes that are occurring very rapidly. Teachers are one of the human resources in schools. Teacher performance in schools has an important role in achieving school goals. Performance issues are in the spotlight of various parties, government performance will be felt by the community and teacher performance will be felt by students or parents. Teacher performance is also seen from a teacher's ability to carry out their duties at school and describes the actions displayed by the teacher while carrying out learning activities in the classroom. Teacher performance can be measured through the indicators listed in each area of expertise which include pedagogical, personality, social and professional fields. The performance of SMAS Al Kahfi Islamic School Taman Baloi Batam can be said to be good, even with all the limitations of human resources in terms of quantity. , but the quality is quite good. This is shown by the educational qualifications of the teachers who teach SMAS Al Kahfi Islamic School Taman Baloi Batam, all of whom are graduates, there are even four teachers who have master's qualifications.*

**Keywords:** teacher performance analysis

### Abstrak

Dunia pendidikan sedang goncang oleh berbagai perubahan sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat, serta di tantang untuk dapat menjawab berbagai permasalahan lokal dan perubaha global yang terjadi begitu pesat. Guru merupakan salah satu SDM yang berada di sekolah. Kinerja guru di sekolah mempunyai peran penting dalam pencapaian tujuan sekolah. Masalah kinerja menjadi sorotan berbagai pihak, kinerja pemerintah akan dirasakan oleh masyarakat dan kinerja guru akan dirasakan oleh siswa atau orang tua siswa. Kinerja guru juga dilihat dari kemampuan seorang guru dalam menjalankan tugasnya di sekolah serta menggambarkan adanya suatu perbuatan yang ditampilkan guru selama melakukan aktivitas pembelajaran di kelas. Kinerja guru dapat diukur melalui indikator yang sudah tercantum dalam masing- masing bidang keahlian yang meliputi bidang pedagogik, kepribadian, sosial dan professional, Kinerja SMAS Al Kahfi Islamic School Taman Baloi Batam sudah dapat dikatakan baik, walaupun dengan segala keterbatasan sumber daya manusia dari segi kuantitasnya, tapi secara kualitas sudah cukup baik. hal ini di tunjukkan dengan kualifikasi pendidikan guru-guru yang mengajar SMAS Al Kahfi Islamic School Taman Baloi Batam semuanya adalah sarjana bahkan ada empat orang guru yang berkualifikasi magister

**Kata Kunci:** analisis kinerja guru

## PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakikatnya adalah usaha membudidayakan manusia atau memanusiakan manusia, pendidikan sangat strategis untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, guna meningkatkan mutu bangsa secara menyeluruh (Saondi dan Suherman, 2012: 1). Kemampuan dan keterampilan yang dimiliki seseorang tentu sesuai dengan tingkat pendidikan yang diikutinya, semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin tinggi pengetahuan, keterampilan dan kemampuan. Hal ini menggambarkan bahwa fungsi pendidikan dapat meningkatkan kesejahteraan seseorang yang berpendidikan, dengan demikian dapat ditegaskan bahwa fungsi pendidikan adalah membimbing siswa kearah suatu tujuan yang kita nilai tinggi dan pendidikan yang baik adalah usaha yang berhasil membawa semua siswa kepada tujuan itu (Harahap & Lestari, 2016)

Dunia pendidikan sedang goncang oleh berbagai perubahan sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat, serta di tantang untuk dapat menjawab berbagai permasalahan lokal dan perubaha global yang terjadi begitu pesat. Guru merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapat perhatian sentral, pertama dan utama, figur yang satu ini akan senantiasa menjadi sorotan strategis ketika berbicara masalah pendidikan, karena guru selalu terkait dengan komponen manapun dalam system pendidikan, guru memegang peran utama dalam pembangunan pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah, guru juga sangat menentukan keberhasilan peserta didik, terutama dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar. (Fatmah, 2019)

Guru merupakan salah satu SDM yang berada di sekolah. Kinerja guru di sekolah mempunyai peran penting dalam pencapaian tujuan sekolah. Masalah kinerja menjadi sorotan berbagai pihak, kinerja pemerintah akan dirasakan oleh masyarakat dan kinerja guru akan dirasakan oleh siswa atau orang tua siswa. Berbagai usaha dilakukan untuk mencapai kinerja yang baik. Perhatian pemerintah terhadap pendidikan sudah disosialisasikan, anggaran pendidikan yang diamanatkan Undang-Undang 20 % sudah mulai dilaksanakan. Maka kinerja guru tentunya akan menjadi perhatian semua pihak. Guru harus benar-benar kompeten dibidangnya dan guru juga harus mampu mengabdikan secara optimal. Kinerja guru yang optimal dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal (Fatmah, 2019)

Kinerja guru merupakan suatu perilaku nyata yang ditunjukkan guru pada saat proses belajar mengajar di kelas. Adanya interaksi belajar mengajar di kelas yang baik tergantung bagaimana guru dalam mempersiapkan dan mengemas

pembelajaran. Untuk itu berbagai upaya dilakukan sekolah dalam rangka meningkatkan kinerja gurunya (Rosada, dkk. 2018). Kinerja guru juga dilihat dari kemampuan seorang guru dalam menjalankan tugasnya di sekolah serta menggambarkan adanya suatu perbuatan yang ditampilkan guru selama melakukan aktivitas pembelajaran di kelas. Kinerja guru merupakan faktor atau kunci utama yang harus dimiliki agar dapat mencapai tujuan pendidikan secara komprehensif (Mohamad, M., 2021). Untuk itu guru harus benar-benar kompeten dibidangnya dan guru juga harus mampu mengabdikan secara optimal. Untuk mewujudkannya diperlukan adanya komponen yang mendukung, salah satunya adalah kinerja guru yang profesional. Guru profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal (Silalahi et al., 2023)

Sekarang ini masalah kinerja guru menjadi sorotan berbagai pihak, baik dari pemerintah, yayasan, sekolah, masyarakat maupun dari pihak stakeholders. Kinerja guru merupakan kemampuan dan keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran. Menurut Sedarmayanti kinerja guru dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain sikap mental (motivasi kerja), disiplin kerja, etika kerja; pendidikan; keterampilan; manajemen kepemimpinan; tingkat penghasilan; gaji dan kesehatan; jaminan sosial; iklim kerja; sarana dan prasarana; teknologi; kesempatan berprestasi (Dewantara, J.A., dkk. 2022; Nurhotimah, dkk. 2022). Kesebelas faktor tersebut yang mendukung rendah atau tingginya kinerja seorang guru di sekolah. (Silalahi et al., 2023)

Kinerja dimaknai karena suatu sikap yang ditunjukkan seseorang atau organisasi dengan pencapaian kinerjanya (Adeyemi, 2010). Berhubungan dengan kinerja guru, perilaku tersebut dapat digambarkan dalam wujud kegiatan proses pembelajaran, yaitu meliputi kelengkapan menyusun perangkat pembelajaran, mengimplementasikan kegiatan pembelajaran dengan variatif dan mengukur keberhasilan pembelajaran secara umum (Ismail, 2010). Kinerja guru dapat diukur melalui indikator yang sudah tercantum dalam masing-masing bidang keahlian yang meliputi bidang pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional (Siswanto, 2021)

Berdasarkan BSNP versi 6.0 11/2008 terkait Indikator Standar Kompetensi Akademik dan Guru yang meliputi: 1) Memahami ciri dari peserta didik; 2) Memegang teguh konsep belajar dan hakikat pembelajaran; 3) Menguraikan kurikulum; 4) Kegiatan pembelajaran; 5) Mengelaborasi kemampuan peserta didik; 6) Dialog dengan peserta didik; 7) Penilaian hasil belajar; 8) Patuh terhadap aturan agama, hukum, dan sosial; 9) Memiliki karakter yang bijaksana;

10) Rajin bekerja, bersikap tanggungjawab, dan rasa hormat kepada guru; 11) Bersikap komprehensif, bertindak objektif serta tidak membeda-bedakan; 12) Berdialog dengan semua perangkat sekolah; 13) Memahami materi dan keilmuan yang menopang mata pelajaran; dan 14) Melakukan tindakan refleksi dengan memperluas kemahiran. (Siswanto, 2021)

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penulis dalam penelitian ini menggunakan metode yang lebih menitikberatkan pada penggunaan model pendekatan yang menitikberatkan pada isi kajian atau *content analysis*. Pembahasan dan pengumpulan data oleh penulis dilakukan melalui berbagai media, baik cetak maupun elektronik, seperti buku, e-book, jurnal ilmiah, dan sebagainya. Dengan menggunakan teks bacaan penulis membaca, mencatat, memahami, dan mengkaji secara mendalam terkait informasi yang diperoleh, sehingga akan memudahkan dalam penyusunan tulisannya. Pendekatan yang digunakan dalam penulisan ini adalah deskriptif kualitatif dimana langkah pertama adalah mencari informasi dan mendeskripsikannya, kemudian mengumpulkan data secara sistematis, kemudian menjelaskannya secara deskriptif. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan karena menitikberatkan pada data yang dikumpulkan dari sumber kepustakaan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kecerdasan adalah satu karakteristik yang dibawa individu ketika mereka bergabung dalam suatu organisasi. Kemampuan intelektual adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas mental, berpikir, menalar dan memecahkan memecahkan masalah. Kemampuan intelektual atau fisik tertentu yang dibutuhkan untuk melakukan pekerjaan dengan memadai bergantung pada persyaratan kemampuan dari pekerjaan tersebut.

Hal ini menunjukkan bahwa seorang guru harus mengetahui apa yang hendak diajarkan kepada siswanya. Olehnya itu guru harus memiliki pengetahuan yang cukup memadai sebelum terjun ke dunia pendidikan yang sifatnya sangat operasional. Hal ini terbukti dari hasil wawancara antara peneliti dengan informan 1 pihak SMAS Al Kahfi Islamic School Taman Baloi Batam sebagai berikut: *Menurut saya, knowledge atau pengetahuan itu sangat diperlukan bagi seorang guru, karena setidaknya dengan pengetahuan yang mumpuni maka bisa dipastikan seorang guru akan profesional menjalankan tugasnya, baik dalam proses belajar mengajar maupun interaksi dengan komunitas sekolah (kepala sekolah, sesama guru, staf TU, siswa, pihak komite dan stakholder pendidikan yang lainnya..*

Keterangan informan 1 ini diperkuat oleh informasi dari kepala smk alhairaat parigi (informan 2) sesuai hasil wawancara yang mengatakan bahwa: *<sup>3</sup>Menurut saya, pengetahuan yang memadai bagi kita sebagai seorang pendidik tentulah sangat penting, setidaknya pendidikan dan pengetahuan seseorang akan mempengaruhi kinerjanya.*

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja seorang guru sangat ditentukan oleh tingkat pengetahuan dan knowledge, karena dengan knowledge yang baik, maka kinerja seorang guru akan baik, karena pemahamannya akan materi bahan ajarnya lebih konprehensif dan lebih tersusun dengan baik, yang akan berimplikasi kepada hasil kerjanya yang memuaskan dan berhasil. Peneliti berpendapat bahwa, faktor knowledge ini menjadi salah satu penentu berhasil atau tidaknya seorang guru dalam menjalankan kewajibannya sebagai enaga pendidik di sekolah. Olehnya itu seorang guru harus memiliki pengetahuan yang mendalam dan konprehensif sesuai bidang keilmuannya. SMAS Al Kahfi Islamic School Taman Baloi Batam telah memberikan dorongan kepada guru-gurunya untuk menambah wawasan dari segi keilmuannya dengan mengikuti berbagai pelatihan.

Meningkatkan kinerja sumber daya manusia memerlukan pengelolaan yang sistematis dan terarah, agar proses pencapaian tujuan organisasi dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Aspek ini sangat berpengaruh pada suatu organisasi, karena organisasi terdiri dari beberapa orang yang berbeda karakter, maka perlu disepadankan visinya untuk tujuan organisasi. Aspek manajemen sumber daya manusia menduduki posisi penting dalam suatu perusahaan/organisasi karena setiap organisasi terbentuk oleh orang-orang, menggunakan jasa mereka, mengembangkan keterampilan mereka, mendorong mereka untuk berkinerja tinggi, dalam pencapaian tujuan organisasi.

Seorang Seorang guru sebagai tenaga pendidik harus memiliki skill yang cukup baik untuk melaksanakan proses belajar mengajar. Dengan skill dan kemampuan dalam menguasai bahan ajar, maka seorang guru akan dengan mudah melakukan kegiatan pembelajaran yang tidak membosankan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan informan SMAS Al Kahfi Islamic School Taman Baloi Batam yang menyatakan bahwa: sudah menjadi tuntutan sekarang seorang tenaga profesional harus memiliki skill, termasuk seorang guru pun harus memiliki skill, jika seorang guru tidak memiliki skill maka dapat dipastikan kinerja guru akan nihil, karena kegiatannya selama di sekolah tidak akan variatif, termasuk ketika mengajar akan membosankan jika seorang guru tidak memiliki skil.

Dari hasil wawancara tersebut diatas, terbukti bahwa faktor skill akan sangat menentukan keberhasilan seorang guru dalam mengajar, karena dengan skill yang baik maka seorang guru ketika mengajar kepada siswanya tidak akan monoton dan membosankan justru sebaliknya siswa akan senang belajar dalam kelas. Peneliti berpendapat bahwa seorang guru harus memiliki skill yang baik untuk mempermudah guru dalam melakukan proses belajar mengajar, karena akan menggunakan metode pembelajaran secara variatif.

Motivasi mengacu pada proses dimana usaha seseorang diberi energi, diarahkan, dan berkelanjutan menuju tercapainya tujuan. Definisi ini memiliki tiga elemen penting, yakni: energi, arah dan ketekunan. Teori motivasi yang paling terkenal adalah teori hirarki kebutuhan Abraham Maslow. Maslow adalah seorang psikolog yang menyatakan bahwa dalam setiap orang terdapat sebuah hirarki dari lima kebutuhan:

1. Kebutuhan fisiologis (physiological needs) kebutuhan seseorang akan makanan, minuman, tempat berteduh dan kebutuhan fisik lainnya.
2. Kebutuhan keamanan (safety needs) kebutuhan seseorang akan keamanan dan perlindungan dari kejahatan fisik dan emosional, serta jaminan bahwa kebutuhan fisik akan terus dipenuhi.
3. Kebutuhan sosial (social needs) kebutuhan seseorang akan kasih sayang, rasa memiliki, penerimaan dan persahabatan.
4. Kebutuhan penghargaan (esteem needs) kebutuhan seseorang akan faktor-faktor penghargaan internal, seperti harga diri, otonomi, dan prestasi, serta faktor-faktor penghargaan eksternal, seperti status, pengakuan, dan perhatian.
5. Kebutuhan aktualisasi diri (selfactualization needs) kebutuhan seseorang akan pertumbuhan, pencapaian potensi seseorang dan pemenuhan diri; dorongan untuk mampu menjadi apa yang diinginkan.

Motivasi kerja merupakan salah satu faktor yang turut menentukan kinerja seseorang. Besar atau kecilnya pengaruh motivasi pada kinerja seseorang tergantung pada seberapa banyak intensitas motivasi yang diberikan. Perbedaan motivasi kerja bagi seorang guru biasanya tercermin dalam berbagai kegiatan dan bahkan prestasi yang dicapainya. Berdasarkan definisi tersebut, dapat dirumuskan bahwa motivasi kerja guru adalah suatu proses yang dilakukan untuk menggerakkan guru agar perilaku mereka diarahkan pada upaya-upaya nyata untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. (Fatmah, 2019)

## KESIMPULAN

Kinerja SMAS Al Kahfi Islamic School Taman Baloi Batam sudah dapat dikatakan baik, walaupun dengan segala keterbatasan sumber daya manusia dari segi kuantitasnya, tapi secara kualitas sudah cukup baik. Hal ini ditunjukkan dengan kualifikasi pendidikan guru-guru yang mengajar SMAS Al Kahfi Islamic School Taman Baloi Batam semuanya adalah sarjana bahkan ada empat orang guru yang berkualifikasi magister. dilihat dari indikator skill (the ability to do) kinerja SMAS Al Kahfi Islamic School Taman Baloi Batam sudah baik, hal ini dapat dilihat dari skill yang dimiliki oleh guru-guru SMAS Al Kahfi Islamic School Taman Baloi Batam ketika sedang mengajar, sehingga berdampak pada tingkat daya serap peserta didik cukup memuaskan, ini ditandai dengan sudah empat tahun secara berturut-turut lulus 100%. Hal ini juga terjadi pada faktor motivasi (motivation to do) kinerja guru sudah baik jika dilihat dari sudut pandang motivasi. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya motivasi guru-guru yang dimiliki baik dalam menjalankan tugasnya di sekolah maupun kewajibannya

## DAFTAR PUSTAKA

- Fatmah, S. (2019). *Analisis Kinerja Guru Smk Alkhairaat Parigi Kecamatan*. 107-113.
- Harahap, R., & Lestari, R. (2016). *Analisis Kinerja Guru Di Sma Negeri 1 Tambusai Tahun*.
- Silalahi, E. K., Simbolon, D. H., Sebayang, K., Quality, U., Guru, K., & Dasar, S. (2023). Analisis Kinerja Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran di SDS RK Xaverius Namorambe. *Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(1), 145-151.
- Siswanto, S. (2021). Analisis Kinerja Guru Akuntansi Bersertifikasi Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Bisnis Dan Manajemen. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 18(1), 17-24. <https://doi.org/10.21831/jep.v18i1.40391>